

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya yang menjelaskan mengenai analisis penerapan model transportasi dengan NWC dan MODI, maka penulis menyimpulkan bahwa :

- a Dari hasil analisis diketahui bahwa penerapan model transportasi pada PT. Sinar Sosro dapat menghemat biaya distribusi.
- b Dari hasil perhitungan yang diperoleh menunjukkan bahwa biaya transportasi distribusi yang optimal adalah sebesar Rp 2.997.116,00, – setiap hari.
- c Dari hasil perhitungan yang diperoleh, besarnya pendistribusian produk ke tiap kota yang optimal adalah :
 - Teh Botol ke Medan sebanyak 338 krat
 - Teh Botol ke Binjai sebanyak 1139 krat
 - Teh Botol ke Lubuk Pakam sebanyak 656 krat
 - Teh Botol ke Tebing Tinggi sebanyak 135 krat
 - *Fruit Tea* ke Medan sebanyak 551 krat
 - *Fruit Tea* ke Kabanjahe sebanyak 547 krat
 - TEBS ke Tebing Tinggi sebanyak 571 krat
- d Berdasarkan analisis yang telah dilakukan proses distribusi dengan menggunakan NWC dan MODI ternyata dapat menghemat atau meminimumkan biaya transportasi dari Rp 6.548.804,00, – setiap hari menjadi Rp 2.997.116,00, – setiap hari serta dapat meningkatkan laba/pendapatan perusahaan sebesar Rp 3.551.688,00, – setiap hari

5.2. Saran

1. Untuk menanggulangi timbulnya biaya yang lebih besar dalam rangka efisien biaya dalam proses distribusi, maka perlu dilakukan beberapa hal :
 - Menggunakan model transportasi distribusi dalam mendistribusikan produk untuk mengoptimalkan pendistribusian produk,

menghemat biaya distribusi dan meningkatkan laba perusahaan.

- Mengontrol jalannya proses distribusi agar hal-hal yang dapat menghambat jalannya proses distribusi dapat segera diatasi.
- Mendistribusikan produk sesuai dengan besarnya kapasitas yang optimal, karena melakukan pendistribusian yang tidak sesuai dengan kapasitas optimal akan mengakibatkan lonjakan biaya transportasi.

2. Bagi pihak PT. Sinar Sosro agar dapat mempertimbangkan pemakaian metode transportasi distribusi untuk mengoptimalkan pendistribusian produk dan meminimumkan biaya pendistribusian produk minuman ringan dimasa yang akan datang. Dengan penyelesaian awal yang menggunakan metode NWC dan dilanjutkan dengan metode MODI sebagai solusi akhir yang dipandang optimal.

